

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvii
INTISARI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	22
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	23
1. Tujuan penelitian	23
2. Manfaat penelitian	24
D. Tinjauan Pustaka	25
E. Landasan Teori	31
F. Metode Penelitian	63
G. Sistematika Penulisan	68
BAB II KONDISI GEOGRAFIS, DEMOGRAFIS DAN SEJARAH KAMPOENG BATIK LAWEYAN	70
A. Lingkungan Alam.....	72
B. Kondisi Lingkungan Masyarakat.....	78
1. Kependudukan	78
2. Kegiatan perekonomian.....	81
3. Kondisi sosial masyarakat Laweyan	83
C. Prasarana	92
1. Prasarana perhubungan	92
2. Prasarana pembuangan air	95
D. Potensi Lingkungan Eksternal Yang Berpengaruh ...	97
1. Bengawan Solo	98
2. Pasar Klewer	102
3. Keraton Kasunanan Surakarta.....	105
4. Museum Batik Danar Hadi.....	109
E. Sejarah Kampoeng Batik Laweyan	111
1. Laweyan.....	112

2. Bentuk-bentuk Gerakan Sosial di Laweyan.....	120
3. Kampoeng Batik Laweyan	143
a. Perintisan pendirian Kampung batik	144
b. Pendirian Kampoeng Batik Laweyan.....	146
c. Penetapan klaster industri batik	149
d. Pertumbuhan fasilitas pendukung pariwisata .	150
e. Embrio wisata edukasi di Kampoeng Batik Laweyan	161
f. Laweyan ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya	164

BAB III PROFIL KLASTER SENI KERAJINAN BATIK LAWEYAN SURAKARTA

A. Keberadaan Usaha Pembuatan Batik di Kampoeng Batik Laweyan	168
B. Profil Usaha Yang Mampu Bertahan Hidup.....	181
1. Perusahaan Batik Puspa Kencana	186
2. Perusahaan Batik Merak Manis	197
3. Perusahaan Batik Gress Tenan	208
4. Perusahaan Batik Setya	214
5. Perusahaan Batik Surya Pelangi	219
C. Struktur dan Fungsi Pekerja dalam Perusahaan Batik.....	226
1. Juru gambar	230
2. Tukang <i>nyorèk</i>	232
3. Peracik warna	232
4. Tukang cap dan tukang <i>nyanthing</i>	234
5. Tukang celup dan tukang colet.....	236
6. Tukang <i>nyuci/nggirah</i>	237
7. Tukang <i>nglorod</i>	239
8. Tukang <i>lempit</i> dan <i>ngepak</i>	240
9. <i>Carik</i>	241
D. Kemampuan Perajin Batik untuk Bertahan Hidup...	241
1. Penyesuaian diri perajin batik.....	245
2. Tujuan membuat batik	252
3. Integrasi pengelolaan usaha.....	256
4. Pola pemeliharaan nilai budaya perusahaan	258
E. Pengelola Klaster Industri Batik dan Wisata Edukasi di Kampoeng Batik Laweyan	262
1. Pengelola Klaster Industri Batik	262
2. Pengembangan wisata edukasi di Kampoeng Batik Laweyan.....	265

BAB IV IDE KREATIF, PERANCANGAN POLA DAN PERWUJUDAN SENI KERAJINAN BATIK LAWEYAN SURAKARTA	279
A. Eksplorasi Gagasan Pembuatan Batik	283
B. Perancangan Pola Batik Laweyan	292
C. Proses Perwujudan Batik Laweyan	300
1. Persiapan kain	301
2. Menulis atau mengecap dengan lilin	306
3. Memberi warna pada kain dengan cara mencelup atau mencolet	312
4. <i>Nglorod</i> untuk menghilangkan lilin/malam	319
D. Proses Perwujudan Batik Dalam Wisata Edukasi	323
BAB V BENTUK, FUNGSI, GAYA DAN MAKNA SENI KERAJINAN BATIK LAWEYAN	335
A. Bentuk Batik Laweyan	335
1. Kain batik dengan pola truntum	338
2. Kain batik dengan ornamen tirtateja	346
3. Kain batik dengan ornamen tugu Kampung batik	356
4. Kain batik ornamen abstrakan pasir putih	365
5. Hiasan dinding dengan tema dua gerobag sapi	377
B. Fungsi Batik Laweyan	388
1. Fungsi personal	391
2. Fungsi fisik	397
3. Fungsi sosial	402
C. Gaya Seni	407
D. Interaksi Media dan Makna	412
1. Media yang digunakan untuk membuat batik	412
2. Interaksi media dan makna	416
E. Karya Dalam Wisata Edukasi Kreatif	422
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	441
A. Kesimpulan	441
B. Saran	449
KEPUSTAKAAN	452
LAMPIRAN :	
A. Narasumber	461
B. Glosarium	463